



# PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN ASET (AGR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA) PADA PT. HM SAMPOERNA, TBK PERIODE 2007 – 2019

<sup>1</sup>Ratna Dumilah\*

<sup>1</sup> Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Alamat Surat

Email: [dosen02209@unpam.ac.id](mailto:dosen02209@unpam.ac.id)\*

## Article History:

Received: 07-Maret-2020; Received in Revised: 25-April-2020; Accepted: 27-April-2020

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. HM Sampoerna, Tbk. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) diperoleh nilai rata-rata sebesar 15,75%. Variabel Kinerja Keuangan (ROA) diperoleh nilai rata-rata 32,24%. Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai persamaan regresi  $Y = 35,949 + -0,108X$ , dan nilai koefisien korelasi -0,197 atau memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai determinasi 3,9%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,518 > 0,05$ .

**Kata kunci:** Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR), Kinerja Keuangan (ROA)

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Asset Growth Rate (AGR) on Financial Performance (ROA) at PT. HM Sampoerna, Tbk. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this research variable Asset Growth Rate (AGR) obtained an average value of 15.75 %%. The Financial Performance Variable (ROA) obtained an average value of 32.24 %%. Asset Growth Rate (AGR) has a negative and significant effect on Financial Performance (ROA) with the regression equation value  $Y = 35.949 + -0.108X$ , and the correlation coefficient value -0.197 or has a strong level of relationship with a determination value of 3.9%. Hypothesis test obtained a significance of  $0.518 > 0.05$ .*

**Keywords:** Asset Growth Rate, Financial Performance

## 1. PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam

perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan adalah mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan untuk mendapat keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan aspek-aspek penting yang ada dalam masalah keuangan perusahaan seperti masalah laba yang harus di peroleh oleh perusahaan, serta masalah keuangan dalam segi hutang karena masalah tersebut adalah masalah yang cukup memprihatinkan bagi perusahaan. Ketika perusahaan sedang tidak sehat pasti perusahaan akan mempunyai hutang dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap laba perusahaan karena dengan adanya hutang perusahaan harus membayar hutang tersebut dari laba.

Melihat perkembangan dunia usaha yang ada di Indonesia banyak bermunculan di tandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif. Dalam hal ini pula perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan perolehan laba yang maksimal dan meminimalisir hutang yang ada serta melakukan efisiensi penggunaan bahan baku agar tercipta usaha yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Adapun yang menjadi tujuan dari perusahaan itu adalah untuk mencapai atau memperoleh laba yang maksimal dan optimal. Untuk bisa tetap bertahan demi kelangsungan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya perhitungan yang matang dalam menentukan struktur modal sebagai alat ukur guna menghasilkan laba yang tinggi tetapi menekan biaya-biaya operasional lainnya.

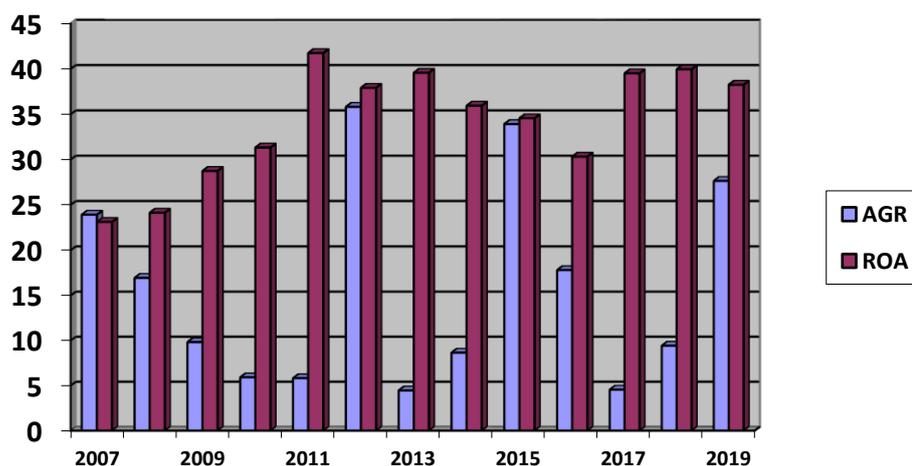
Aktivitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek (*inventory and account receivable*) maupun jangka panjang (*property, plant, and equipment*). Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (*sales*) dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan (baik untuk kegiatan operasi maupun jangka panjang). Misalnya untuk meningkatkan penjualan akan membutuhkan tambahan aset. Rasio aktivitas memungkinkan para analis menduga kebutuhan ini serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya. Dua buah contoh rasio aktivitas: *inventory turnover*, *total asset turn over*.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang di gunakan untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan tumbuh berkembang maka perusahaan harus mencerminkan kondisi perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat kondisi di perusahaan maka perlu dilakukan analisis yang tepat.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas). Perusahaan yang mempunyai rasio keuangan yang baik akan membuat pihak luar beranggapan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga baik.

Untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan kita harus memperhitungkan laba yang diperoleh, perputaran aktiva dan juga membandingkan antara hutang dan ekuitas. Adapun rasio yang di gunakan untuk memperhitungkan hal tersebut antara lain *Rasio Asset Growth*, *Rasio Kinerja Keuangan (ROA)*. Penelitian yang dilakukan menggunakan salah satu perusahaan rokok yang ada di Indonesia, berikut ini data keuangan yang ada di perusahaan rokok tersebut:

Tabel 1. *Asset Growth (AGR) dan Kinerja Keuangan (ROA)*  
PT. HM Sampoerna Tbk, Tahun 2007-2019



Gambar 1. *Pertumbuhan Asset Growth (AGR) dan Kinerja Keuangan (ROA)*  
PT. HM Sampoerna Tbk, Tahun 2007-2019

Berdasarkan data pada grafik di atas, menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan aset tahun 2007-2019 cenderung tidak stabil dengan perolehan fluktuatif dengan rata-rata pencapaian hanya sekitar 15,75%.

Untuk pertumbuhan laba bersih yang bisa di peroleh dari kekayaan yang dimiliki perusahaan tahun 2007-2019 cenderung naik turun dengan rata-rata pencapaian hanya sekitar 34,24%.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat pertumbuhan aset dan kinerja manajemen yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang, penulis akan menyajikan penulisan ilmiah dengan judul “Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada PT. HM Sampoerna, Tbk”.

## 2. RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) pada PT. HM Sampoerna, Tbk ?
- Bagaimana Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. HM Sampoerna, Tbk ?
- Adakah pengaruh antara Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. HM Sampoerna, Tbk ?

## 3. TUJUAN PENELITIAN

- Untuk mengetahui kondisi Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) pada PT. HM Sampoerna, Tbk.
- Untuk mengetahui kondisi Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. HM Sampoerna, Tbk.
- Untuk mengetahui pengaruh antara Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. HM Sampoerna, Tbk.

## 4. METODE PENELITIAN

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk selama 13 tahun

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk selama 13 tahun.

### 3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya

### 4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

## 5. HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, raiting score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AGR (X)	4.46	35.82	15.750	11.25534
ROA (Y)	23.13	41.75	32.246	6.17508
Valid N (listwise)				

Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) diperoleh nilai minimum sebesar 4,46 dan nilai maximum 35,82% dengan rata-rata sebesar 15,75% dengan standar deviasi 11,255.

Kinerja Keuangan (ROA) diperoleh nilai minimum sebesar 23,13% dan nilai maximum 41,75% dengan rata-rata sebesar 32,24% dengan standar deviasi 6,175.

### 2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35.9	3.098		11.600	.000
	49				
AGR (X)	-.108	.162	-.197	-0.667	.518

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 35,949 - 0,108X$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 35,949 diartikan jika Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) tidak ada, maka telah terdapat nilai Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 35,949 point.
- 2) Koefisien regresi Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) sebesar -0,108, angka ini negatif artinya setiap ada peningkatan Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) sebesar -0,108 point maka Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,108 point.

#### b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

		AGR (X)	ROA (Y)
AGR (X)	Pearson Correlation	1	-.197
	Sig. (2-tailed)		.518
ROA (Y)	Pearson Correlation	-.197	1
	Sig. (2-tailed)	.518	

a. Listwise N=13

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,197 artinya Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) memiliki hubungan yang negatif lemah terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

#### c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.197 <sup>a</sup>	.039	-.048	6.32293	

a. Predictors: (Constant), AGR (X)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,039 artinya Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 3,9% terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

#### d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.949	3.098		11.603	.000
	AGR (X)	-.108	.162	-.197	-.667	.518

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0,667 > 2,201), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) diterima.

## 6. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Kondisi Jawaban Responden Variabel Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR)

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 15,75%.

### 2. Kondisi Jawaban Responden Variabel Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Kinerja Keuangan (ROA) diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 32,24%.

### 3. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan persamaan regresi  $Y = 35,949 + -0,108X$ , nilai korelasi sebesar -0,197 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 3,9%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0,667 < 2,201). Dengan demikian hipotesis yang

diajukan bahwa terdapat berpengaruh negatif signifikan antara Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) diterima.

## 7. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Kondisi variabel Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) berdasar pada periode laporan keuangan 13 tahun diperoleh Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) rata-rata sebesar 15,75%.
- b. Kondisi variabel Kinerja Keuangan (ROA) berdasar pada periode laporan keuangan 13 tahun diperoleh Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) rata-rata sebesar 32,24%.
- c. Tingkat Pertumbuhan Aset (AGR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan persamaan regresi  $Y = 35,949 + -0,108X$ , nilai korelasi sebesar -0,197 atau negatif lemah dan kontribusi pengaruh sebesar 3,9% sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $(-0,667 < 2,201)$ .

### 2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai modal kerja dan tingkat likuiditas, maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, Agar pertumbuhan keuangan (AGR) terus meningkat signifikan harus memperhatikan asset yang dimiliki baik tahun yang sedang berjalan ataupun tahun sebelumnya
- b. Bagi perusahaan, pertahankan laba bersih dan asset yang dimiliki perusahaan agar kinerja keuangan (ROA) PT HM Sampoerna Tbk. Agar dapat terus stabil.
- c. Bagi Penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan menambah sampel penelitian yang lebih luas sehingga dapat lebih memperlihatkan apasaja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan tersebut.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, 2014, Manajemen Keuangan, Yogyakarta, Ekonisia
- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Andrianto, S., & Wijoyo, H. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Siswa Berbasis Web di Sekolah Minggu Buddha Vihara Dharmaloka Pekanbaru. TIN: Terapan Informatika Nusantara, 1(2), 83-90.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. 2012. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Gramedia Pustaka Utama
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11) Jakarta : Salemba Empat
- Burhan Bungin. 2009. Analisis Penelitian Data Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo
- Danang. Sunyoto, Dasar-dasar manajemen pemasaran, Cetakan Pertama, Caps, Yogyakarta, 2013
- Darsono. 2006. Manajemen Keuangan: Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis KeuanganNusantara Consulting
- Dermawan, Syahrial. 2014. Manajemen Keuangan Lanjutan, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Duwi Priyatno, 2014. Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran. Gaya Media, Yogyakarta.

- Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. 2009. Akuntansi Keuangan, Edisi Pertama, Yogyakarta:Graha Ilmu
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. Principles of Managerial Finance. 13<sup>th</sup> EDITION. Global Edition. Pearson Eduaction Limited
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harmono, 2008, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), Bumi Aksara, Jakarta
- Hasan, M. Iqbal, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002
- Haudi, H. W., & Cahyono, Y. (2020). Effect Of Product Innovation and Marketing Strategy on Consumer Purchase Decisions In Indonesia's Lightweight Roof Steel Industry. Journal of Critical Reviews, 7(13), 4147-4155.
- Haudi, H. W., & Cahyono, Y. (2020). Analysis of Most Influential Factors to Attract Foreign Direct Investment. Journal of Critical Reviews, 7(13), 4128-4135.
- Hendi samantri, 2004. Siklus akuntansi SMK Tingkat 1, Bandung : Armico
- Hermuningsih, Sri dan Dewi Kusuma Wardani. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. Jurnal Siasat Bisnis. Vol. 13. No 2
- Herry,S.E, M.Si. (2012).Analisis Laporan Keuangan.Jakarta: PTBumi Aksara.
- Horne, James C. Van dan John M Wahowicz, Jr. 2012. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13), Jakarta : Salemba Empat
- H Wijoyo, SL Marpaung. (2020). The Influence Of Quality Information And Reputation Of Tix Id Application Toward The Interest Of Purchase Tickets Online In Xxi Cinema Ciputra Seraya Mall Pekanbaru City. Jurnal Suluh Pendidikan 8 (2), 9-21
- Imam Ghozali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Indonesia, 12(2).
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. PINISI Discretion Review, 3(1), 29-38.
- Kasmir, (2010). "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kharis, Ismu Fadli (2011). "Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online". Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Jakarta: Penerbit Ekonisia.
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Rudianto, 2006. Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen, Gramedia, Jakarta
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, A., Jati, W., & Sunarsi, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(3), 182-194.
- Sunarsi, D. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Cabang Pembantu Bank DKI Pondok Labu-Jakarta Selatan. *JENIUS*, 1(2), 21.
- Sutrisno, S., & Sunarsi, D. (2019). The Effect of Work Motivation and Discipline on Employee Productivity at PT. Anugerah Agung in Jakarta. *Jurnal Ad'ministrare*, 6(2), 187-196.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(4), 157-162.
- Wijoyo, H. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Warga Binaan Sosial Di UPT. Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 10(2), 2226-2233.